

# EVALUASI AKTIVITAS PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KULIT KELINCI (*Oryctolagus cuniculus*) DENGAN SALEP EKSTRAK BONGGOL PISANG AMBON (*Musa paradisiaca* var. *Sapientum* L.)

Fahya Nurangraini<sup>1</sup>, Mufrod<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Luka merupakan rusaknya suatu komponen sel dan jaringan, yang secara khusus menyebabkan adanya substansi jaringan yang rusak atau hilang. Bonggol pisang ambon merupakan tumbuhan berkhasiat untuk proses penyembuhan luka.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh variasi konsentrasi ekstrak bonggol pisang ambon terhadap karakter fisik sediaan salep dan kecepatan penyembuhan luka sayat.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen laboratorium dengan melakukan analisis evaluasi aktivitas penyembuhan luka sayat menggunakan salep ekstrak bonggol pisang ambon pada kulit kelinci.

**Hasil Penelitian:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi konsentrasi ekstrak bonggol pisang ambon mempengaruhi karakter fisik sediaan salep berdasarkan uji Organoleptis, homogenitas, Daya sebar dan Daya lekat. Terdapat pengurangan panjang luka sayat pada tiap kelompok perlakuan hasil uji statistik diperoleh nilai Fhitung  $0,650 \leq F_{tabel} 9,01$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak.

**Kesimpulan:** Kenaikan konsentrasi ekstrak bonggol pisang ambon dapat mempengaruhi penurunan daya sebar sediaan salep dan mempengaruhi kecepatan penyembuhan luka sayat.

**Kata kunci :** salep, ekstrak, bonggol pisang ambon, luka sayat, kelinci.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# EVALUATION OF SCIENCE HEALING ACTIVITIES ON THE SKIN OF RABBIT (*Oryctolagus cuniculus*) WITH AMBON BANANA (*Musa paradisiaca* var. *Sapientum* L.) EXTRACT Ointment

Fahya Nuranggraini<sup>3</sup>, Mufrod<sup>4</sup>

## ABSTRACT

**Background of the Study:** Wound is the destruction of a component of cells and tissues, which in particular causes the presence of damaged or lost tissue substances. Ambon banana hump is an efficacious plant for the wound healing process.

**Objective of the Study:** The purpose of this study was to determine the effect of variations in the concentration of Ambon banana weevil extract on the physical character of the ointment preparation and the speed of wound healing.

**The Method of the Study:** This study uses a type of laboratory experimental research by analyzing the evaluation of wound healing activity using an ointment of Ambon banana weevil extract on rabbit skin.

**The Result of the Study:** The results showed that variations in the concentration of Ambon banana weevil extract affected the physical character of the ointment preparation based on organoleptic tests, homogeneity, spreadability and adhesion. There is a reduction in the length of the cut in each treatment group. The statistical test results obtained  $F_{count} 0.650 \leq F_{table} 9.01$ , then  $H_0$  is accepted,  $H_a$  is rejected.

**Conclusion:** The increase in the concentration of the Ambon banana weevil extract can affect the decrease in the spreadability of the ointment preparation and affect the speed of wound healing.

**Keywords:** ointment, extract, Ambon banana weevil, cuts, rabbits.

---

<sup>3</sup>General Achmad Yani University Pharmacy Student

<sup>4</sup>Lecturer in Pharmacy at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta.